

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI JOMPO
DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**AMANDA RAMADHANTI
03061181722018**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun 2020**

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI JOMPO DI KOTA PALEMBANG

Amanda Raimadhanti

03061181722018

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: aramadharti24@gmail.com

Seseorang dikatakan lansia ketika sudah berumur 60 tahun ke atas. Menurut data dari BPS Sumsel, populasi lansia di Kota Palembang pada tahun 2019 mencapai 7,7%. Ketika memasuki tahapan lansia kondisi fisik umumnya menurun, maka dari itu dibutuhkan sebuah tempat dimana lansia bisa dirawat dan tinggal dengan baik. Panti jompo merupakan rumah dengan fasilitas yang memadai untuk merawat lansia dengan memperhatikan faktor kenyamanan dan keamanan namun tidak membuat lansia merasa diasingkan. Konsep yang akan diterapkan pada bangunan adalah mengutamakan keamanan dan kenyamanan dengan memperhatikan keterbatasan ruang gerak lansia. Pengadaan ruang-ruang di dalam panti jompo dibuat berdasarkan pola kegiatan sehari-hari lansia selama berada di panti jompo. Di panti jompo, perawat akan membantu mengatur jadwal kegiatan lansia. Mulai dari tidur, makan, mandi, hingga olahraga dan kegiatan tambahan yaitu hobi yang tidak menguras banyak tenaga seperti menjahit, membaca, dan lain-lain. Kegiatan tambahan dimaksudkan sebagai sarana pelepas stres bagi lansia agar selama di panti jompo tidak merasa terkurung dan depresi. Fasilitas yang disediakan antara lain yaitu fasilitas geriatri, edukasi, sosial rekreasi, dan keterampilan. Pengadaan fasilitas tersebut dimaksudkan untuk mendukung lansia agar tetap aktif dan produktif. Sehingga diperlukan perencanaan dan perancangan panti jompo yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan tersebut dengan sirkulasi yang baik dan efektif.

Kata Kunci: Aman, Lanjut Usia, Nyaman, Palembang, Panti Jompo

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Menyetujui,

Dosen Pembimbing II



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.

NIP. 195705141989032001



Ardiansyah, S.T., M.T.

NIP. 198210252006041005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan

Universitas Sriwijaya



ABSTRACT

PLANNING AND DESIGN OF ELDERLY CARE CENTER IN PALEMBANG

Amanda Raimadhanti

03061181722018

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: aramadhanti24@gmail.com

A person is said to be elderly when he/she is 60 years old and over. According to data from the South Sumatra Central Bureau of Statistics, the elderly population in Palembang City in 2019 reached 7.7%. When entering the stage of the elderly, their physical condition generally declines, therefore we need a place where the elderly can be cared for and live properly. An Elderly Care Center is a house with adequate facilities to care for the elderly by taking into account the comfort and safety factors but does not make the elderly feel alienated. The concept that will be applied to the building is to prioritize safety and comfort by taking into account the limitations of the elderly's space for movement. The provision of spaces in the elderly care center is made based on the pattern of the elderly's daily activities while in the nursing home. In elderly care center, nurses will help arrange the schedule of activities for the elderly. Starting from sleeping, eating, bathing, to sports and additional activities, namely hobbies that do not drain a lot of energy such as sewing, reading, and others. Additional activities are intended as a means of releasing stress for the elderly so that while in the nursing home they do not feel confined and depressed. The facilities provided include geriatric facilities, education, social recreation, and skills. The provision of these facilities is intended to support the elderly to remain active and productive. So it is necessary to plan and design nursing homes that can accommodate these activities with good and effective circulation.

Keywords: Safe, Elderly, Comfortable, Palembang, Elderly Care Center

Approved by,

Main Advisor

Approved by,

Co-adviser

Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning Department
Sriwijaya University



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amanda Ramadhanti

NIM : 03061181722018

Judul : Perencanaan dan Perancangan Panti Jompo di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, Juli 2021



[Amanda Ramadhanti]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI JOMPO
DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Amanda Ramadhanti
NIM: 03061181722018

Inderalaya, Juli 2021

Pembimbing I



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Pembimbing II



Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan



HALAMAN PERSETUJUAN

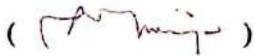
Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Panti Jompo di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juli 2021.

Indralaya, Juli 2021

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001
2. Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

()
()

Penguji :

3. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T.
NIP. 197707242003121005
4. Widya Fransiska F. A., S.T., M.M., Ph.D.
NIP. 197602162001122001

()
()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T. M.T.
NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan segala pertolongan dan kemampuan kepada kita sehingga mampu menjalani kehidupan lahir batin di dunia. Salam juga shalawat kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang. Semoga apa yang kita lakukan di dunia menjadi amal yang baik dan bekal kita untuk di akhirat nanti.

Penulis sangat bersyukur telah menyelesaikan Laporan Pra/Rancangan Tugas Akhir mengenai “Perencanaan dan Perancangan Panti Jompo di Kota Palembang”. Kajian ini merupakan upaya pembelajaran dan pemahaman dalam suatu perancangan dan tinjauan umum mengenai pola kegiatan lansia dan kebutuhan lansia akan ruang serta suasana yang diterapkan ke dalam suatu desain panti jompo. Penulis berterima kasih kepada:

1. Ibu Tutur Lusetyowati, M.T. selaku ketua prodi Teknik Arsitektur
2. Ibu Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T. dan Bapak Ardianyah, S.T., M.T. selaku pembimbing Tugas Akhir.
3. Keluarga tercinta, khususnya Ibu.
4. Yuk Moy selaku dosen pribadi.
5. Teri, A6, Sneque, Nisa, dan Ario selaku *support system*.

Penulis menyadari penulisan ini belum sempurna. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif kepada pembaca bagi kesempurnaan dalam penulisan Laporan Pra/Rancangan Tugas Akhir ini. Penulisan ini menjadi tanggung jawab penulis selaku pembuat laporan. Demikianlah penulis ucapan terima kasih. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi inspirasi bagi pihak yang berkepentingan dan dalam kesepakatan bersama.

Inderalaya, Juli 2021

Amanda Ramadhanti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR TABEL.....	
Bab 1.....	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Masalah Perancangan	12
1.3 Tujuan dan Sasaran	12
1.3.1 Tujuan	12
1.3.2 Sasaran	12
1.4 Ruang Lingkup	12
1.5 Sistematika Pembahasan	13
Bab 2.....	14
2.1 Pemahaman Proyek	14
2.1.1 Definisi.....	14
2.1.2 Standar Panti Jompo	18
2.1.3 Kriteria Perancangan.....	34
2.1.4 Kesimpulan Pemahaman Proyek	37
2.2 Tinjauan Fungsional	37
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	38
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	39
2.3 Tinjauan Konsep Program	43
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	43
2.4 Tinjauan Lokasi.....	48
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi	48
2.4.2 Lokasi terpilih	51
Bab 3.....	54
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	54
3.1.1 Pengumpulan Data.....	54
3.1.2 Perumusan Masalah	55
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	55
3.2 Analisis	56
3.2.1 Fungsional dan Spasial	56
3.2.2 Konteksual	56
3.2.3 Selubung	56

3.3	Sintesis dan Perumusan Konsep	57
3.4	Skematik Perancangan	58
Bab 4.....		59
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial.....	59
4.1.1	Analisis Pelaku	59
4.1.2	Analisis Kegiatan	59
4.1.3	Analisis Kebutuhan Ruang	61
4.1.4	Analisis Luasan.....	74
4.1.5	Analisis Hubungan Antar Ruang	79
4.1.6	Analisis Spasial.....	83
4.2	Analisis Kontekstual.....	88
4.2.1	Konteks Lingkungan Sekitar	88
4.2.2	Fitur Fisik Alam.....	91
4.2.3	Sirkulasi	93
4.2.4	Infrastruktur	94
4.2.5	Manusia dan Budaya.....	96
4.2.6	Iklim.....	96
4.2.7	Sensory.....	98
4.3	Analisis Selubung Bangunan.....	100
4.3.1	Analisis Sistem Struktur	100
4.3.2	Analisis Sistem Utilitas.....	103
4.3.3	Analisis Tutupan dan Bukaan	108
Bab 5.....		112
5.1	Sintesis Perancangan.....	112
5.2	Konsep Perancangan.....	118
5.2.1	Konsep Perancangan Tapak.....	118
5.2.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	120
5.2.3	Konsep Perancangan Struktur.....	125
5.2.4	Konsep Perancangan Utilitas	127
DAFTAR PUSTAKA		130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Ukuran Umum Orang Dewasa.....	23
Gambar 2-2 Ukuran Kursi Roda	24
Gambar 2-3 Gambaran Pergerakan Kursi Roda	24
Gambar 2-4 Jangkauan Pengguna Kursi Roda.....	25
Gambar 2-5 Model Pegangan Pintu yang Disarankan	26
Gambar 2-6 Pelat Tendang pada Pintu.....	26
Gambar 2-7 Ukuran Ramp yang Dianjurkan	27
Gambar 2-8 Ukuran Panjang Ramp	28
Gambar 2-9 Pegangan Tangan pada Ramp	28
Gambar 2-10 Analisa Ruang Gerak pada Ruang Toilet oleh Pengguna Kursi Roda	30
Gambar 2-11 Tinggi Perletakkan Closet.....	30
Gambar 2-12 Ruang Gerak dalam Toilet	31
Gambar 2-13 Bilik Pancuran.....	32
Gambar 2-14 Bilik Pancuran.....	32
Gambar 2-15 Ruang Bebas pada Area Wastafel.....	33
Gambar 2-16 Pemasangan Wastafel	34
Gambar 2-17 Perletakkan Kran.....	34
Gambar 2-18 House for Elderly People in Alcacer do Sal	39
Gambar 2-19 Eksterior dan Ruang Sirkulasi House for Elderly People in Alcacer do Sal.....	40
Gambar 2-20 Housing for Elderly People in Huningue	40
Gambar 2-21 <i>View Out</i> dari Kamar Lansia	41
Gambar 2-22 Interior Kamar Lansia	41
Gambar 2-23 Sakuragein – Aomori Elderly Nursing Home.....	42
Gambar 2-24 Sakuragein – Aomori Elderly Nursing Home.....	42
Gambar 2-25 House for Elderly People in Alcacer do Sal	44
Gambar 2-26 Eksterior dan Ruang Sirkulasi House for Elderly People in Alcacer do Sal.....	44
Gambar 2-27 Housing for Elderly People in Huningue	45
Gambar 2-28 <i>View Out</i> dari Kamar Lansia	46
Gambar 2-29 Interior Kamar Lansia	46
Gambar 2-30 Sakuragein – Aomori Elderly Nursing Home	47
Gambar 2-31 Sakuragein – Aomori Elderly Nursing Home	48
Gambar 2-32 Lokasi Alternatif Tapak	49
Gambar 2-33 Alternatif Tapak 1	50
Gambar 2-34 Alternatif Tapak 2	50
Gambar 2-35 Ukuran Tapak.....	52
Gambar 2-36 Kondisi Eksisting Tapak	53
Gambar 3-1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	58
Gambar 4-1 <i>Bubble Diagram</i> Area Publik dan Pengelola Lantai 1	84
Gambar 4-2 <i>Bubble Diagram</i> Area Publik dan Pengelola Lantai 2	84

Gambar 4-3 <i>Bubble Diagram</i> Unit Keterampilan	85
Gambar 4-4 <i>Bubble Diagram</i> Unit Edukasi	85
Gambar 4-5 <i>Bubble Diagram</i> Unit Sosial - Rekreasi	86
Gambar 4-6 <i>Bubble Diagram</i> Unit Kesehatan	86
Gambar 4-7 <i>Bubble Diagram</i> Area Hunian Lansia	87
Gambar 4-8 Zonasi pada Tapak	87
Gambar 4-9 Rencana Tapak	88
Gambar 4-10 Lokasi Tapak	88
Gambar 4-11 Peta Rencana BWP Kecamatan Kemuning 2014 - 2034	89
Gambar 4-12 Kondisi Sekitar Tapak Saat Ini	90
Gambar 4-13 Arah Kontur pada Tapak	91
Gambar 4-14 Saluran Drainase pada Tapak	91
Gambar 4-15 Pohon Eksisting pada Tapak	92
Gambar 4-16 Kondisi Eksisting Tapak	93
Gambar 4-17 Sirkulasi Kendaraan di Sekitar Tapak	93
Gambar 4-18 Sirkulasi Pejalan Kaki di Sekitar Tapak	94
Gambar 4-19 Utilitas Listrik dan Saluran Air di Sekitar Tapak	95
Gambar 4-20 Potongan Jalan di Sekitar Tapak	95
Gambar 4-21 Arah Matahari pada Tapak	96
Gambar 4-22 Arah angin pada Tapak	97
Gambar 4-23 Kebisingan di Sekitar Tapak	98
Gambar 4-24 View pada Tapak	99
Gambar 4-25 View pada Tapak	100
Gambar 4-26 Pondasi Footplat	101
Gambar 4-27 Dinding Bata dan Kolom Beton	102
Gambar 4-28 Lantai Beton dengan Finishing Parket	102
Gambar 4-29 Rangka Atap Baja Ringan dengan Penutup Genteng Beton	103
Gambar 4-30 Diagram Skema Distribusi Air Bersih	104
Gambar 4-31 Diagram Skema Ditribusi Air Bekas	105
Gambar 4-32 Diagram Skema Ditribusi Air Kotor	105
Gambar 4-33 Diagram Skema Ditribusi Air Hujan	106
Gambar 4-34 Toilet disabilitas	108
Gambar 4-35 Second Skin pada fasad	109
Gambar 4-36 Lantai parquet kayu	109
Gambar 4-37 Lantai Keramik Motif Granit dengan Tepian Kontras	110
Gambar 4-38 Genteng Beton	110
Gambar 5-1 Perletakkan <i>enterance & exit</i> , parkir staff dan pengunjung pada tapak	112
Gambar 5-2 Perletakkan papan nama, taman olahraga, dan taman rekreasi pada tapak	113
Gambar 5-3 Orientasi fasad utama bangunan	114
Gambar 5-4 Perletakkan kolam retensi pada tapak	114
Gambar 5-5 Massa bangunan pada tapak	115
Gambar 5-6 Tahapan dalam Perancangan	118
Gambar 5-7 Zonasi pada Tapak	119

Gambar 5-8 Konsep Tapak	119
Gambar 5-9 Pembagian pada Massa Bangunan.....	123
Gambar 5-10 Fasad Bangunan Massa Hunian Panti Jompo	124
Gambar 5-11.....	125
Gambar 5-12 Struktur Unit Pengelola dan Penerima pada Panti Jompo	126
Gambar 5-13 Struktur Unit Kegiatan Tambahan pada Panti Jompo.....	126
Gambar 5-14 Struktur Unit Hunian Lansia pada Panti Jompo	127
Gambar 5-15 Skema Pemipaan Air Bersih	128
Gambar 5-16 Skema Pemipaan Air Bekas dan Air Kotor	129
Gambar 5-17 Skema Pemipaan Air Hujan.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Kriteria Perancangan yang Berkaitan dengan Kenyamanan Lansia.....	34
Tabel 2-2 Kriteria Perancangan yang Berkaitan dengan Keamanan Lansia.....	36
Tabel 2-3 Penilaian Alternatif Tapak	51
Tabel 4-1 Fungsi dan Kegiatan di Panti Jompo	60
Tabel 4-2 Kebutuhan Ruang Panti Jompo	63
Tabel 4-3 Besaran Ruang Area Pengelola	75
Tabel 4-4 Besaran Ruang Unit Kegiatan Tambahan.....	76
Tabel 4-5 Besaran Ruang Area Hunian Lansia.....	77
Tabel 4-6 Besaran Ruang Area Servis	78
Tabel 4-7 Hubungan Ruang Area Penerimaan.....	79
Tabel 4-8 Hubungan Ruang Area Pengelola.....	79
Tabel 4-9 Hubungan Ruang Area Unit Keterampilan.....	80
Tabel 4-10 Hubungan Ruang Area Unit Sosial - Rekreasi	80
Tabel 4-11 Hubungan Ruang Area Unit Kesehatan.....	81
Tabel 4-12 Hubungan Ruang Area Unit Edukasi	81
Tabel 4-13 Hubungan Ruang Area Hunian.....	81
Tabel 4-14 Hubungan Ruang Area Publik	82
Tabel 4-15 Hubungan Ruang Area Musholla	82
Tabel 4-16 Hubungan Ruang Area Café	82
Tabel 4-17 Hubungan Ruang Area Servis	83
Tabel 4-18 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Kota Palembang 2016.....	98
Tabel 5-1 Gubahan Massa Hunian Lansia	120
Tabel 5-2 Gubahan Massa Penerima dan Pengelola	122

Bab 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seseorang dikatakan lansia ketika sudah berumur 60 tahun ke atas (UU tentang Kesejahteraan Lanjut Usia tahun 1998). Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2016) pada tahun 2015 berdasarkan survey penduduk antar sensus, jumlah populasi lansia di Indonesia mencapai 21,7 juta jiwa atau setara dengan 8,5% dari total populasi di Indonesia. Di Kota Palembang sendiri, jumlah populasi lansia pada tahun 2019 mencapai 128.838 jiwa dari total populasi sebanyak 1.662.893 jiwa (BPS Sumsel).

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada tahun 2016 merencanakan pengembangan kawasan metropolitan di luar jawa, salah satunya yaitu di Kota Palembang dan sekitarnya yang akan dijadikan sebagai kota metropolitan dengan sebutan Palembang Raya (Buletin Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, 2016). Seiring dengan meningkatnya pembangunan di Kota Palembang, meningkat pula kesibukan masyarakat berusia produktif. Hal ini menjadi perhatian dimana lansia yang kondisi fisiknya tidak lagi optimal membutuhkan perawatan lebih dan cenderung bergantung pada orang berusia produktif. Tidak jarang pula lansia merasa menjadi beban bagi keluarganya. Untuk itu pemerintah telah membuat panti jompo sebagai program kebijakan untuk kesejahteraan warga lansia.

Ketika memasuki tahapan lansia kondisi fisik umumnya menurun, maka dari itu dibutuhkan sebuah tempat dimana lansia bisa dirawat dan tinggal dengan baik. Panti jompo merupakan rumah dengan fasilitas yang memadai untuk merawat lansia dengan memperhatikan faktor kenyamanan dan keamanan namun tidak membuat lansia merasa diasingkan.

Dengan kondisi fisik yang menurun, mobilitas lansia pun menjadi terbatas. Hal ini pada akhirnya juga mempengaruhi psikis lansia dimana lansia tidak merasa sebebas dahulu. Beberapa penyakit yang umumnya diderita oleh lansia yaitu penyakit terkait tulang dan sendi, kardiovaskular, obesitas dan diabetes, serta penurunan kemampuan panca indera seperti berkurangnya daya tangkap mata

terhadap cahaya dan kurang peka terhadap suhu. Panti jompo berperan membantu lansia menjalani kegiatan sehari-harinya dengan menjaga kondisi fisik dan psikis lansia melalui fasilitas-fasilitas yang disediakan dan dampingan tenaga profesional.

Di panti jompo, perawat akan membantu mengatur jadwal kegiatan lansia. Mulai dari tidur, makan, mandi, hingga olahraga dan kegiatan tambahan yaitu hobi yang tidak menguras banyak tenaga seperti menjahit, membaca, dan lain-lain. Kegiatan tambahan dimaksudkan sebagai saran pelepas stres bagi lansia agar selama di panti jompo tidak merasa terkurung dan depresi.

Panti jompo didesain dengan memperhatikan ruang gerak lansia. Pola penataan ruang dan sirkulasi disesuaikan dengan mobilitas lansia agar mempermudah lansia dalam berkegiatan. Dengan kemampuan panca indera lansia yang menurun, pemilihan material dipilih berdasarkan tekstur dan warna yang dapat dengan mudah dikenali dan membantu lansia dalam membedakan ruang.

Lansia dapat tinggal nyaman di panti jompo jika fasilitas yang disediakan memperhatikan faktor kenyamanan dan keamanan lansia. Seperti penyediaan fasilitas geriatri yaitu fasilitas kesehatan yang menangani penyakit yang umumnya diderita oleh lansia, fasilitas bimbingan edukasi hingga spiritual dan penyaluran hobi. Panti jompo juga harus memiliki ruang sirkulasi yang bisa di akses dengan alat bantu jalan, akses yang dekat ke rumah sakit, pengaturan pencahayaan serta penghawaan, kadar bising, pemilihan material bangunan, dan penataan interior yang mengacu pada kondisi lansia.

Namun saat ini kebanyakan panti jompo di Indonesia justru hanya menyediakan fasilitas seadanya tanpa memperhatikan ruang gerak lansia, penggunaan material, privasi dan sosial lansia sehingga tidak jarang lansia yang ditempatkan di panti jompo justru merasa depresi dan terkurung. Terutama di Kota Palembang, masalah perancangan yang terdapat di panti jompo yang sudah ada yaitu tidak tersedianya fasilitas kesehatan geriatri, kapasitas kamar yang tidak sesuai, tidak adanya fasilitas penyaluran hobi, dan bangunan yang tidak didesain dengan pendekatan perilaku lansia. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh lansia, panti jompo dirancang agar memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis lansia tanpa mengesampingkan rasa nyaman dan aman.

1.2 Masalah Perancangan

Bagaimanakah perencanaan dan perancangan panti jompo yang dapat mengakomodasi kegiatan lansia sesuai dengan kesehatan, kenyamanan, dan keamanan dari keterbatasan yang dimiliki oleh lansia?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

1. Menghasilkan rancangan bangunan panti jompo yang dapat membantu menampung lansia dengan penyediaan fasilitas utama dan fasilitas tambahan yang memadai dan memperhatikan faktor keamanan serta kenyamanan lansia.

1.3.2 Sasaran

1. Menghasilkan rancangan bangunan panti jompo yang mampu menampung berbagai kegiatan sehari-hari lansia, kegiatan hobi atau relaksasi, dan dilengkapi dengan fasilitas geriatri.
2. Menghasilkan rancangan bangunan panti jompo yang mempermudah lansia dalam berkegiatan seperti penggunaan *handrail*, memperhatikan luasan ruang sirkulasi, hubungan ruang, material bangunan hingga penataan interior.
3. Menghasilkan rancangan bangunan panti jompo yang memiliki sirkulasi udara yang baik dan nyaman bagi lansia.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari perancangan dan perencanaan Panti Jompo ini adalah

1. Panti jompo pada perancangan ini merupakan kepemilikan swasta dengan kelas medium. Di dalamnya terdapat fasilitas utama seperti kamar tidur, kamar mandi, dan ruang makan serta fasilitas tambahan yaitu ruang geriatri, ruang hobi, dan taman.
2. Pengguna dari panti jompo merupakan lansia, perawat, staf pengurus, dan pengunjung.

3. Panti jompo dirancang bermassa banyak dengan jumlah lantai tidak lebih dari tiga untuk mempermudah aksesibilitas lansia.
4. Panti jompo dirancang dengan menyesuaikan ruang gerak lansia.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang yang secara umum menjelaskan dasar dibuatnya panti jompo, kebutuhan panti jompo, dan konsep perancangan panti jompo. Bab ini juga berisi masalah perancangan, tujuan dan sasaran dari panti jompo, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional dan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Membahas tentang kerangka berpikir dalam perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan skematis perancangan.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab 4 berisi analisis fungsional, spasial / ruang, kontekstual/ tapak, serta analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan yang kemudian akan menghasilkan konsep perancangan terkait tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. N. (2016). *Panti Sosial Tresna Werdha di Kabupaten Magelang dengan Pendekatan Konsep Home*. Semarang: Universitas Negri Semarang.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2016). Statistik Penduduk Lanjut Usia. Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Sumsel. (2020). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015-2019. Badan Pusat Statistik Sumsel
- Buletin Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah. (2016)
- Chandra, V. (2012). *Desain Panti Sosial Tresna Wredha Abiyoso Sleman*, Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Departemen Transportasi dan Divisi Pembangunan Infrastruktur. (2015). *DSD Design Standards for Nursing Homes version 3.0*. New Nouveau Brunchwick: Departemen Transportasi dan Divisi Pembangunan Infrastruktur
- Devi, E. (2016). Pola Penataan Ruang Berdasarkan Aktivitas Penghuninya. *Arteks*, 31-48.
- Herwijayanti, M. (1997). *Pusat Pelayanan Usia Lanjut*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hurlock, B. E. (1996). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 4/PRS-3/KPTS/2007 tentang Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia dalam Panti.
- Murti, R. I. (2013). *Perancangan Interior pada Panti Jompo Melania di Bandung*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998. Kesejahteraan Lanjut Usia.